

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik, untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Interaksi yang dimaksud sebagai upaya untuk mengarahkan anak didik kedalam proses belajar. Proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam memainkan fungsinya sebagai pemimpin, fasilitator, dinamisator sekaligus sebagai pelayan. Dalam praktek pembelajaran guru banyak menghadapi permasalahan diantaranya kurang tepatnya metode yang digunakan sehingga kurang menarik minat belajar siswa.

Faizi (2013 : 69) artinya, memilih metode belajar tidak terlepas dari faktor materi pelajaran. Untuk lebih mendalami maka pertama-tama guru harus masuk pada satu jenis mata pelajaran, contohnya mata pelajaran matematika, karena matematika merupakan pelajaran yang harus dipelajari sebab didalamnya memuat ilmu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, hampir setiap bagian hidup manusia mengandung matematika. Pembelajaran matematika bukan hanya sebatas menghitung namun membentuk logika berpikir, berhitung dapat dilakukan dengan kalkulator atau komputer, akan tetapi menyelesaikan masalah perlu berpikir dan analisis. Dengan menentukan subjek materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, seorang guru dapat memilih metode yang tepat untuk materi tersebut.

Ada beberapa macam metode yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran matematika salah satunya yaitu metode inkuiri terbimbing. Dengan metode inkuiri terbimbing diharapkan siswa dapat berfikir analisis dan mencari jawaban sendiri dari sebuah permasalahan. Pemilihan metode yang tepat diharapkan siswa lebih berminat untuk mempelajari matematika, karena minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. contohnya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan (Syah, 2003 : 134).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMK Jetis 1, sebagian siswa menganggap bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit untuk di mengerti dan di pahami. Sehingga banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika karena dianggap pelajaran yang sulit dan membosankan. Saat pembelajaran siswa juga terlihat pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Selain itu, guru matematika SMK Jetis 1 masih menggunakan menggunakan metode ceramah, tanya

jawab dan pemberian tugas dalam pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan siswa cenderung pasif, sedangkan guru yang mendominasi kegiatan pembelajaran di kelas (*teacher centered*). Siswa hanya duduk, mendengarkan penjelasan guru. Suasana di kelas menjadi monoton, dan siswa merasa cepat bosan. Sehingga hal ini menyebabkan minat belajar siswa SMK Jetis 1 berkurang.

Upaya yang dapat ditempuh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar matematika adalah menerapkan metode inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran. Dimana dalam metode inkuiri terbimbing ini siswa terlibat aktif dalam pembelajaran tentang konsep atau suatu gejala melalui pengamatan, pengukuran, pengumpulan data untuk ditarik kesimpulan. Pada inkuiri terbimbing, guru tidak lagi berperan sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi, tetapi guru membuat rencana pembelajaran atau langkah-langkah percobaan. Siswa melakukan percobaan atau penyelidikan untuk menemukan konsep-konsep yang telah ditetapkan guru. Dalam hal ini guru sebagai pembimbing siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi, beberapa permasalahan yang ada, antara lain :

- a. Kurang menariknya pembelajaran matematika metode yang kurang tepat (merode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas), dimana metode tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan siswa terutama setingkat SLTA.
- b. Siswa belum menyadari pentingnya belajar untuk masa depan mereka.
- c. Pembelajaran masih terpusat pada guru saja siswa jarang sekali merumuskan masalah sendiri atau merumuskan hipotesis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bagaimana penerapan metode inkuiri terbimbing dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas XII pada materi statistika SMK Jetis 1?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa dengan metode inkuiri terbimbing pada materi statistika SMK Jetis 1 Kec. Jetis.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian tentang penggunaan metode inkuiri terbimbing pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar siswa kelas XII SMK Jetis, diharapkan dapat diperoleh beberapa manfaat antara lain :

- a. Bagi guru
sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran dengan tujuan agar dapat meningkatkan minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi siswa
hasil penelitian ini sebagai media meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar siswa melalui eksplorasi dan diharapkan mereka dapat aktif melaksanakan pembelajaran serta menemukan konsep-konsep sendiri berdasarkan pokok pelajaran yang diajarkan di kelas terutama pada mata pelajaran matematika.
- c. Bagi sekolah
hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi dan atau sebagai acuan untuk pengembangan pembelajaran terutama pada mata pelajaran matematika kelas XII SMK Jetis 1.

1.6 Definisi Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dalam memahami permasalahan yang difokuskan pada penelitian ini, perlu adanya batasan-batasan pengertian istilah sebagai berikut:

- a. Metode Inkuiri Terbimbing
Metode inkuiri terbimbing ialah rangkaian pembelajaran yang menekankan pada berfikir kritis dan analitis untuk menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah. Guru mengajukan permasalahan, guru membimbing peserta didik dalam melakukan penyelidikan, dan guru membimbing untuk menganalisis data melalui diskusi.
- b. Minat Belajar Siswa
Minat yang di maksud ialah perhatian, ketertarikan, keinginan atau kegairahan yang tinggi terhadap suatu hal tanpa ada yang menyuruh